

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak. Indonesia sendiri menempati posisi ke-4 setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 275 juta jiwa.¹

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya akan menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah minimnya lapangan pekerjaan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.²

¹ Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia: Statistical Yearbook Of Indonesia 2023*, hlm. 83

² Dwi Ristiani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2013)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 22

Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata serta memperluas kesempatan kerja.³

Berikut data yang dirilis Badan Pusat Statistik jumlah penduduk pada tingkat partisipasi angkatan kerja usia produktif tahun 2022.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Pada Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja Usia Produktif

| Jenis Kegiatan | Jenis Kelamin | | |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Laki-Laki + Perempuan |
| Angkatan Kerja | 87.762.583 | 55.960.061 | 143.722.644 |
| 1. Bekerja | 82.553.960 | 52.742.753 | 135.296.713 |
| 2. Pengangguran | 5.208.623 | 3.217.308 | 8.425.931 |
| Bukan Angkatan Kerja | 16.873.668 | 48.824.071 | 65.697.739 |
| 1. Sekolah | 7.548.454 | 8.061.085 | 15.609.539 |
| 2. Mengurus Rumah Tangga | 3.621.185 | 37.628.780 | 41.249.965 |
| 3. Lainnya | 5.704.029 | 3.134.206 | 8.838.235 |
| Total | 104.636.251 | 104.784.132 | 209.420.383 |

³ Yenti Sumarni, 'Pandemi COVID-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 50

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022.⁴

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 mencatat bahwa jumlah angkatan kerja sebanyak 143 juta orang diantaranya berstatus bekerja sebanyak 135 juta orang dan tingkat pengangguran sebanyak 8 juta orang, ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih tergolong besar. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Oleh karenanya pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keberanian dalam menciptakan atau menjalankan suatu usaha.

Berwirausaha berkaitan erat dengan pencarian rezeki dalam memenuhi kebutuhan hidup, meskipun berwirausaha lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki.⁵ Berwirausaha berarti kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, kreatif dan inovatif dalam rangka menciptakan nilai tambah produk dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dan menemukan peluang dalam pengembangan usaha.⁶

⁴ Badan Pusat Statistik, *Op. Cit*, hlm. 104

⁵ Dwi Ristiani, *Op. Cit*, hlm. 20

⁶ Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi, *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013, hlm. 34

Majunya perekonomian suatu negara dalam bidang kewirausahaan tidak hanya di dominasi oleh pihak lelaki tetapi juga adanya emansipasi wanita, wanita pun tergerak untuk membuat suatu usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya kelak atau sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu kehidupan keluarganya serta sebagai bukti bahwa wanita mampu berdiri di kaki sendiri.⁷

Hal ini merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 bahwa jumlah bukan angkatan kerja sebanyak 65 juta orang dengan tingkat terbesar ada pada status mengurus rumah tangga. Ini menunjukkan bahwa wanita sudah banyak yang bekerja sebanyak 52 juta orang dan wanita yang mengurus rumah tangga sebanyak 37 juta orang yang berarti masih banyak wanita menjalankan peran ganda seperti mengurus rumah tangga dan bekerja.

Wanita dapat berpotensi menjadi penggerak dalam pergerakan roda ekonomi, jika difasilitasi dengan baik maka tentu akan dapat berhasil dalam kegiatan perekonomian.⁸ Wanita sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua

⁷ Cut Erika Ananda Fatimah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Di Wilayah Tangerang Selatan Berwirausaha', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2 (2015), hlm. 224

⁸ Romi Adetio Setiawan, 'The Role of Women in Fostering Family Economy in Rural Sumatra Indonesia: A Case Study', *International Journal of Management and Business Research*, Vol. 7.No. 3 (2023), hlm. 1

kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan perekonomian keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karier.⁹

Wanita yang merupakan bagian dari anggota keluarga primer yang dituntut menjadi seseorang yang multitasking, mampu mengerjakan segala hal dalam waktu yang bersamaan, wanita dari mulai pagi sudah harus menyiapkan kebutuhan keluarga, sampai dengan urusan administrasi rumah tangga, seperti mengatur keuangan keluarga setiap bulannya. Secara tidak langsung wanita merupakan manajer bagi sebuah keluarga, yang harus mampu mengatur pendapatan keluarga seimbang dengan pengeluaran. Hal ini merupakan suatu fenomena modern saat ini, dimana seorang wanita juga dituntut untuk dapat mendukung kebutuhan rumah tangga agar terciptanya keseimbangan pendapatan dan pengeluaran dalam keluarga. Pemberdayaan wanita dalam sebuah keluarga adalah hal yang lazim saat ini agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan juga membantu dalam perekonomian masyarakat secara umum.¹⁰

Wanita merupakan sumber daya yang seringkali tidak diberdayakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga banyak potensi wanita yang terabaikan, karena kesalahan paradigma mengenai peran

⁹ Julia Cleves Mosse, *Gender Dan Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 38

¹⁰ Cut Erika Ananda Fatimah, *Op. Cit*, hlm. 229-230

wanita dalam perekonomian. Padahal potensi wanita dalam meningkatkan roda perekonomian sangat besar.¹¹

Islam telah menjamin hak untuk wanita bekerja sesuai dengan tabiat dan aturan-aturan syariat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa [4]:32.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۗ وَسئَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”¹²

Simpang Kandis merupakan salah satu wilayah yang memiliki infrastruktur taman dan taman tersebut menjadi salah satu ikon di Kecamatan Kampung Melayu. Dengan adanya taman ini, banyak masyarakat yang datang berkunjung bersama keluarga, teman, kerabat, maupun

¹¹ Ilham Saputra, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi’ (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 3

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 66

partner kerja.¹³ Di Simpang Kandis banyak beroperasi berbagai jenis usaha, seperti toko kelontong, toko ponsel, toko baju, showroom motor, bengkel, serta orang-orang yang berwirausaha atau berjualan makanan.

Berikut data keanggotaan wirausaha yang ada di Simpang Kandis dari tahun 2019-2023.

Tabel 1.2
Data Keanggotaan Wirausaha di Simpang Kandis

| Tahun | Wirausaha Laki-Laki | Wirausaha Wanita |
|--------------|----------------------------|-------------------------|
| 2019 | 28 | 30 |
| 2020 | 27 | 35 |
| 2021 | 31 | 37 |
| 2022 | 33 | 43 |
| 2023 | 33 | 45 |

Sumber: Buku Induk Keanggotaan Wirausaha Simpang Kandis.¹⁴

Berdasarkan data dari buku induk keanggotaan wirausaha Simpang Kandis, menyatakan bahwa jumlah wirausaha wanita terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Simpang Kandis merupakan tempat yang banyak diminati oleh para pelaku usaha wanita. Walaupun Simpang

¹³ Redaksi Cakra, Taman Simpang Kandis Jadi Favorit Warga, *CakraBengkuluNews.Com*, 23 Desember 2019, diakses dari <<https://cakrabengkulunews.com/taman-simpang-kandis-jadi-favorit-warga>>

¹⁴ Bapak Bambang selaku Sekretaris Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Simpang Kandis, '*Buku Induk Keanggotaan Wirausaha Simpang Kandis*', (Wawancara, 31 Mei 2023)

Kandis tidak berada di tengah-tengah kota tetapi Simpang Kandis merupakan salah satu tempat yang strategis karena termasuk jalan yang sering dilintasi oleh kendaraan besar seperti truk semen, truk batu bara, dan kendaraan lainnya. Selain itu dekat dengan Pelabuhan Pulau Baai dan beberapa pasar. Sehingga, para pelaku usaha wanita memilih untuk membuka usaha di area tersebut dan tentunya para wirausahawan wanita memiliki alasan tersendiri mengapa mereka mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Keputusan wanita dalam berwirausaha tentunya dilandasi oleh suatu dorongan, seperti halnya sebagai tulang punggung keluarga atau karena untuk membantu menopang kehidupan keluarga dengan meningkatnya pendapatan keluarga agar kebutuhan ekonomi bisa terpenuhi sehingga kesejahteraan keluarga dapat dicapai dan ini menjadi salah satu alasan mengapa seorang wanita memilih untuk berwirausaha.

Motivasi menjadi alasan mengapa seseorang melakukan suatu tindakan dan dengan motivasi akan memicu seseorang untuk bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan. Tentunya wirausahawan wanita harus memiliki motivasi yang tinggi karena akan mendorong wirausahawan wanita untuk semakin semangat dalam berwirausaha dan semakin tinggi peluang untuk mencapai tujuan sehingga tercapainya kepuasan kebutuhan.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas "**Motivasi Wanita Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)**".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang memotivasi wanita berwirausaha di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana perspektif ekonomi islam tentang motivasi wanita berwirausaha di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi wanita berwirausaha di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi islam tentang motivasi wanita berwirausaha di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan sebagai bahan bacaan dan referensi serta dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan bagi setiap pembaca, terkhusus pada penulis yang mengambil program studi ekonomi syariah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan serta pedoman bagi masyarakat khususnya para wanita dalam melakukan kegiatan usaha.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan sebagai referensi suatu penelitian yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun hal terkait terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ilham Saputra yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memotivasi wanita dalam berwirausaha di UMKM Kota Jambi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap wanita berwirausaha di UMKM Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor untuk

mencari faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha. Populasi penelitian ini sebanyak 3,988 responden dengan sampel 100 orang maka pengumpulan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang terbentuk dalam memotivasi wanita berwirausaha, yaitu faktor keluarga, faktor pengembangan diri, faktor kebutuhan berprestasi, faktor pengangguran dan faktor penggunaan dana tak terpakai. Kemudian, variabel yang paling dominan pada masing-masing faktor, yaitu berwirausaha karena keinginan keluarga (faktor keluarga), berwirausaha karena ingin mandiri secara ekonomi (faktor pengembangan diri), berwirausaha karena keinginan pribadi (faktor kebutuhan berprestasi), berwirausaha karena pengangguran (faktor pengangguran), dan berwirausaha untuk mengalihkan dana tak terpakai (Faktor penggunaan dana tak terpakai). Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Sedangkan, persamaannya terletak pada objek penelitian.¹⁵

¹⁵ Ilham Saputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)

2. Penelitian ini dilaksanakan oleh Endang Erianti yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang wanita berwirausaha di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita berwirausaha di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau, dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap wanita berwirausaha di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor yang melatarbelakangi wanita berwirausaha karena desakan ekonomi semakin meningkat, dengan penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari maka wanita/ibu rumah tangga turut serta dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Faktor pendukung wanita berwirausaha yaitu ketersediaan pasar (kebutuhan masyarakat) dan karena ada izin dari suami. Sedangkan faktor penghambat wanita berwirausaha yaitu sulitnya membagi waktu antara pekerjaan domestik dan pekerjaan di luar rumah, dengan wanita/istri bekerja di luar rumah maka berdampak pada anak-anak mereka, salah satunya nilai-nilai agamanya kurang diperhatikan seperti shalat anak-anak mereka di rumah. Dalam

pandangan Islam mengenai istri/wanita yang turut serta dalam berwirausaha (bekerja di luar rumah) dibolehkan, asalkan istri mendapat izin dari suaminya, tidak mengabaikan kewajiban-kewajibannya sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Karena dalam Islam antara laki-laki dan perempuan memiliki hak dalam melakukan aktivitas, baik dalam ekonomi, sosial dan politik. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Sedangkan, persamaannya terletak pada objek penelitian.¹⁶

3. Penelitian ini dilaksanakan oleh Mardiah yang bertujuan untuk menjabarkan bagaimana faktor lingkungan, kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara dan untuk menjabarkan bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang faktor lingkungan kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 300 orang dengan sampel berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang

¹⁶ Endang Erianti, 'Profil Wirausaha Wanita Di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011)

mempengaruhi pelaku usaha, yaitu: Dari faktor lingkungan yang terdiri dari banyak masyarakat berwirausaha dan keinginan untuk membuka usaha sebagai pedagang untuk memperoleh laba untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga faktor lingkungan sangat mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Faktor kultur sangat mempengaruhi minat usaha masyarakat, banyaknya dipengaruhi oleh keluarga dan orang tua. Faktor Ekonomi yang terdiri dari sumber daya dan pesaing yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Dalam perspektif Ekonomi Islam faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat bahwa segala apa yang diharapkan dalam berwirausaha akan bernilai baik apabila berniat mencari rezeki dan keridhoan Allah SWT. Dan barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Barang siapa yang bersungguh-sungguh untuk menjalin silaturahmi dan berkerja dengan ikhlas Allah akan mempermudah jalan nya. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Sedangkan, persamaannya terletak pada objek penelitian.¹⁷

¹⁷ Mardiah, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Berwirausaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Agussani dan Syaiful Bahri bertujuan untuk mengidentifikasi ciri khas pengusaha perempuan dan peran hubungan keluarga dan sosial dalam motivasi mereka mendirikan usaha bisnis. Studi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga dan lingkaran sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi partisipasi wanita dalam berwirausaha. Keluarga memberikan dukungan finansial, dukungan emosional, serta dukungan dalam hal pengasuhan anak, yang memungkinkan wanita untuk memulai dan menjalankan usaha mereka. Lingkaran sosial, termasuk teman, kerabat, dan komunitas, juga memberikan dukungan dalam bentuk pengetahuan, modal sosial, dan jaringan bisnis. Selain itu, keluarga dan lingkaran sosial juga dapat menjadi sumber konflik dan hambatan bagi wanita pengusaha, seperti harapan gender yang terkadang membatasi peran mereka dalam bisnis. Studi ini menggarisbawahi pentingnya peran keluarga dan lingkaran sosial dalam mengembangkan kewirausahaan wanita di Indonesia dan menekankan perlunya dukungan dan kebijakan yang lebih baik untuk memfasilitasi partisipasi wanita dalam sektor bisnis. Terutama, Sebagian besar pengusaha wanita di Medan

Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

menganggap tekad, keberanian, keterampilan kepemimpinan, kesabaran, berani berpetualang, dan rajin sebagai kualitas pengusaha wanita yang sukses. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Sedangkan, persamaannya terletak pada metode penelitian.¹⁸

5. Penelitian ini dilaksanakan oleh Tria Yulius Safitri dan Jurry Hatammimi yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan pada masing-masing faktor yang memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor untuk mencari faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Telkom dan Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) Institut Teknologi Bandung yang memiliki bisnis online dengan sampel 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner online yang disebarakan menggunakan bantuan google.docs. Hasil penelitian

¹⁸ Agussani dan Syaiful Bahri, 'A Qualitative Study on the Role of Family and Social Circles among Women Entrepreneurs in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol. 8, Issue 2 (2019), Jurnal Internasional

menunjukkan bahwa ada 7 faktor yang memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online, yaitu faktor keluarga, faktor pengalaman dan fasilitas, faktor penghargaan dan peluang, faktor keinginan pribadi, faktor aktualisasi diri, faktor potensi diri, dan faktor pengangguran. Kemudian, variabel yang paling dominan pada masing-masing faktor, yaitu berwirausaha karena latar belakang keluarga (faktor keluarga), berwirausaha karena telah memiliki pengalaman dibidang kewirausahaan sebelumnya (faktor pengalaman dan fasilitas), melalui berwirausaha saya lebih dihargai oleh orang lain (faktor penghargaan dan peluang), berwirausaha bisnis online sesuai dengan keinginan saya (faktor keinginan pribadi), berwirausaha karena tidak puas dengan pekerjaan saat ini (faktor aktualisasi diri), berwirausaha untuk mengetahui sebaik apa saya dalam bekerja (faktor potensi diri), berwirausaha karena tidak memiliki pekerjaan (faktor pengangguran). Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Sedangkan, persamaannya terletak pada objek penelitian.¹⁹

¹⁹ Tria Yulius Safitri dan Jurry Hatammimi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Wanita Berwirausaha Melalui Bisnis Online (Studi Pada Mahasiswi Sekolah Bisnis Di Bandung)', *EProceedings of Management*, Vol. 1, No. 3 (2014), Jurnal Nasional

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan di tempat tertentu yang dipilih untuk dijadikan lokasi guna menyelidiki gejala objektif yang terjadi.²⁰

Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu kejadian yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.²¹

Pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Karena dalam penelitian kualitatif, itu memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan dan mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.²²

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Tempat penelitian dilaksanakan di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Simpang Kandis

²⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28

²² Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012), hlm. 51

adalah salah satu wilayah yang memiliki infrastruktur taman dan taman tersebut menjadi salah satu ikon di Kecamatan Kampung Melayu. Walaupun Simpang Kandis tidak berada di tengah-tengah kota tetapi Simpang Kandis merupakan salah satu tempat yang strategis karena termasuk jalan yang sering dilintasi oleh kendaraan besar seperti truk semen, truk batu bara, dan kendaraan lainnya. Selain itu dekat dengan Pelabuhan Pulau Baai dan beberapa pasar. Pemilihan pada tempat penelitian ini karena di Simpang Kandis banyak terdapat pelaku usaha yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan sebagian besar pelaku usahanya adalah wanita.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja atau spesifik maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.²³

Informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Adapun kriteria yang menjadi informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-28 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 85

- a. Wirausahawan wanita yang telah berjualan di Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu minimal selama 1 bulan
 - b. Wirausahawan wanita yang berjualan di area Simpang Kandis Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu berusia minimal 17 sampai 55 tahun
 - c. Bersedia untuk diwawancara dan difoto saat wawancara atau penelitian berlangsung
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
- a. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.²⁴

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022), hlm. 73-74

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 224

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit*, hlm. 75

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.²⁷

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 231-232

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 240

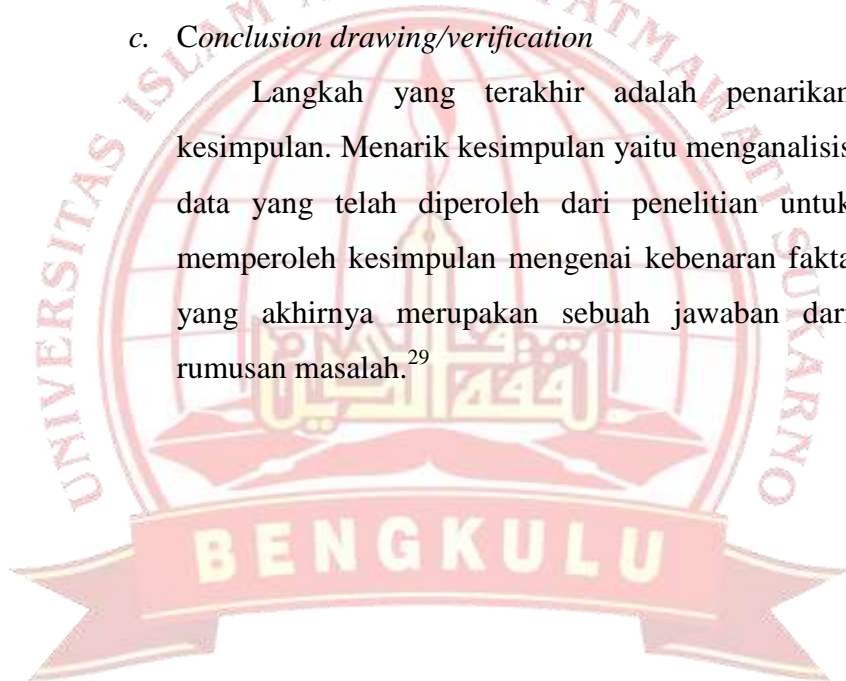
jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.²⁹



²⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 246-252

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas dan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, terdiri dari motivasi kerja, wanita, dan wirausaha.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum Simpang Kandis, kehidupan wanita berwirausaha di Simpang Kandis, letak geografis, struktur organisasi, dan profil informan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas dan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara deskriptif yang jelas dan padat.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.